

Jurnal Akademika

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAI Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2622-9293 Volume 1 No. 1 Juni 2019

PENATAAN TEMPAT DUDUK DI KELAS DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA

Ahmad Mubarok

Institut Agama Islam Sunan Kalijaga Malang

amuba64@yahoo.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Tingkat motivasi belajar siswa kelas VII di SMP IT Asy-Syadzili, (2) Tanggapan siswa kelas VII dan guru di SMP IT Asy-Syadzili terhadap penataan tempat duduk formasi huruf U yang dilakukan oleh guru (3) Pengaruh penataan tempat duduk formasi huruf U yang dilakukan oleh guru terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP IT Asy-Syadzili. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dari 5 informan berasal dari siswa dan 2 orang dari guru kemudian dianalisis dengan teknik analisa data selama di lapangan model Spradley. Hasil penelitian adalah (1) Motivasi belajar siswa di kelas VIIC dan VIIE di SMP IT Asy-Syadzili dapat dikatakan cukup baik, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik; (2) Siswa merasa menjadi lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas karena pandangan guru lebih fokus dan tertuju kepada masing-masing siswa sehingga setiap siswa merasa lebih diperhatikan oleh guru. Selain itu guru juga merasa mendapat keuntungan karena penataan model ini dapat meningkatkan fokus belajar siswa, sehingga guru menjadi lebih mudah dalam menyampaikan materi dan interaksi antar guru dan siswa dapat lebih terjalin; (3) Penataan tempat duduk formasi huruf U yang dilakukan oleh guru cukup berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP IT Asy-Syadzili.

Kata Kunci: lingkungan belajar, penataan tempat duduk, motivasi belajar siswa

Jurnal Akademika

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAI Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2622-9293 Volume 1 No. 1 Juni 2019

Abstract. The purpose of this study was to determine (1) The level of student motivation in class VII in SMP IT Asy-Syadzili, (2) Class VII students and teachers in SMP IT Asy-Syadzili on the seating arrangement of the U-letter formation conducted by the teacher (3) The effect of the seating arrangement of the U-shaped formation conducted by the teacher on the motivation of students of class VII in SMP IT Asy-Syadzili. Data were collected using interview, observation and documentation techniques from 5 informants from students and 2 from the teacher and then analyzed by data analysis techniques while in the Spradley model field. The results of the study are (1) Student learning motivation in grades VIIC and VIIE in SMP IT Asy-Syadzili can be said to be quite good, both intrinsic and extrinsic motivation; (2) Students feel to be more enthusiastic and enthusiastic in following learning in class because the teacher's view is more focused and focused on each student so that each student feels more attention by the teacher. In addition, teachers also feel they have the advantage because structuring this model can increase the focus of student learning, so that teachers become easier to convey material and interactions between teachers and students can be more intertwined; (3) The seating arrangement of the U-shaped formation carried out by the teacher is quite influential on the motivation of students of class VII in SMP IT Asy-Syadzili.

Keywords: learning environment, seating arrangement, student motivation

Jurnal Akademika

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAI Sunan Kalijogo Malang
ISSN: 2087-9636 Volume 1 Juni 2019

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai peranan yang cukup besar dalam proses pembentukan perubahan-perubahan positif dalam diri anak berupa kegiatan terencana dan terorganisasi menuju kedewasaan termasuk kegiatan dalam proses belajar mengajar di kelas. Proses belajar mengajar di kelas nantinya menjadi ukuran kemahiran dan tingkat kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang telah diberikan (Aini, 2014: 2).

Dalam kegiatan belajar mengajar, peran guru tidak boleh dipandang sebelah mata dalam mengantarkan peserta didik dalam mencapai kompetensi yang telah ditargetkan dan tertuang dalam kurikulum pembelajaran di sekolah. Selain itu guru juga berperan sebagai manajer atau pengelola pembelajaran yang mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi (Wiyani, 2013: 44). Menurut Winataputra (dalam Ratnasari & Purnamasari, 2015:5) Pengelolaan kelas adalah serangkaian kegiatan guru yang ditujukan untuk mendorong munculnya tingkah laku siswa yang diharapkan dan menghilangkan tingkah laku siswa yang tidak diharapkan, menciptakan hubungan interpersonal yang baik dan iklim sosio-emosional yang positif, serta menciptakan dan memelihara organisasi kelas yang produktif dan efektif; atau secara singkat pengelolaan kelas adalah usaha guru untuk menciptakan, memelihara, dan mengembangkan iklim belajar yang kondusif.

Jurnal Akademika

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAI Sunan Kalijogo Malang
ISSN: 2087-9636 Volume 1 Juni 2019

Penataan tempat duduk merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengelola kelas. Karena pengelolaan kelas yang efektif akan menentukan hasil pembelajaran yang dicapai. Dengan penataan tempat duduk yang baik maka diharapkan akan menciptakan kondisi belajar yang kondusif, dan juga menyenangkan bagi siswa. Oleh karena itu, Bobbi DePorter (dalam Muhammad & Andriyani, 2013:3) mengemukakan dalam bukunya, bahwa Cara anda mengatur bangku memainkan peran penting dalam pengorkestrasian belajar. Di sebagian besar ruang kelas, bangku siswa dapat disusun untuk mendukung tujuan belajar bagi pelajaran apapun yang diberikan.

Meskipun begitu, keberhasilan proses belajar mengajar tidak hanya ditentukan oleh faktor ekstern seperti pengelolaan kelas, tetapi juga ditentukan oleh faktor intern dari peserta didik. Menurut Sugihartono, dkk (2007:76) faktor internal adalah factor yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedang faktor eksternal adalah faktor yang adaa di luar individu, salah satunya adalah motivasi belajar peserta didik. Menurut Wlodkowsky (dalam Prasetya dkk, 1985; Sugihartono dkk. 2007:78) motivasi merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah untuk mencapai sukses meskipun dihadapang oleh berbagai kesulitan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam terkait upaya guru dalam memperkuat motivasi siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Asy-

Jurnal Akademika

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAI Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2087-9636 Volume 1 Juni 2019

Syadzili melalui pengelolaan lingkungan belajar, khususnya penataan tempat duduk siswa yang lebih variatif untuk menciptakan sebuah kondisi pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Muhammad & Andriyani, 2013:13) Siswa bersikap positif terhadap penerapan formasi tempat duduk model U pada pokok bahasan himpunan. Siswa merasakan banyak manfaat yang diperoleh dengan diterapkannya formasi tempat duduk model U. Namun pada penelitian tersebut hanya meneliti mengenai pengaruh penataan tempat duduk tersebut terhadap pemahaman siswa pada suatu materi pelajaran, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai deskripsi atau pemaparan mengenai upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa dengan penerapan penataan tempat duduk siswa formasi huruf U.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan supervisi terhadap pengelolaan kelas yang telah dilakukan oleh guru dan mengadakan pembinaan guru dalam rangka meningkatkan kemampuan untuk mengadakan penataan tempat duduk siswa untuk meningkatkan kemampuan guru melaksanakan pengelolaan kelas khususnya variasi penataan tempat duduk siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung

Di dalam bagian ini dikemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoretis ataupun kesenjangan praktis yang melatar belakangi masalah yang diteliti. Di dalam latar belakang masalah ini dipaparkan secara ringkas teori,

Jurnal Akademika

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAI Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2087-9636 Volume 1 Juni 2019

hasil-hasil penelitian, kesimpulan seminar dan diskusi ilmiah ataupun pengalaman/pengamatan pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah yang diteliti. Dengan demikian, masalah yang dipilih untuk diteliti mendapat landasan berpijak yang lebih kokoh.

B. KAJIAN TEORI

Secara harfiah menurut kamus besar Bahasa Indonesia, lingkungan diartikan sebagai suatu tempat yang mempengaruhi pertumbuhan manusia. Lingkungan belajar menurut Mariyana, dkk (2013:17) adalah sarana bagi pelajar agar dapat mencurahkan dirinya untuk beraktivitas, berekreasi, termasuk melakukan berbagai manipulasi banyak hal hingga mereka mendapatkan sejumlah perilaku baru dari kegiatannya itu. Aspek lingkungan belajar keluarga, sekolah dan masyarakat.

Sekolah berfungsi sebagai pembantu keluarga dalam mendidik anak, sekolah memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak-anak mengenai pendidikan yang tidak dapat atau tidak ada kesempatan orang tua memberikan untuk pendidikan dan pengajaran di dalam keluarga. Lingkungan belajar siswa di sekolah terdapat dua aspek pokok, yaitu lingkungan fisik sekolah mencakup kondisi bangunan sekolah, fasilitas dan sarana umum dan lingkungan sosial di sekolah.

Pengaturan bangku mempunyai peranan yang cukup besar dalam mempengaruhi tingkat konsentrasi siswa dalam belajar. Pengaturan bangku dapat dilakukan secara fleksibel dengan

Jurnal Akademika

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAI Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2087-9636 Volume 1 Juni 2019

memposisikan sedemikian rupa, sesuai dengan kebutuhan pengajaran yang efektif dan efisien

Menurut Hamid (dalam Wiyani, 2013:132) pengaturan tempat duduk peserta didik pada dasarnya dilakukan untuk memenuhi empat tujuan:

- a. Aksesibilitas yang membuat peserta didik mudah menjangkau alat dan sumber belajar yang tersedia
- b. Mobilitas yang membuat peserta didik dan guru mudah bergerak dari satu bagian ke bagian yang lain dalam sebuah kelas
- c. Memudahkan terjadinya interaksi dan komunikasi antara guru dan peserta didik maupun antar peserta didik
- d. Memungkinkan para peserta didik untuk dapat berkelompok dan bekerja sama

Formasi tempat duduk model U ialah susunan tempat duduk yang jika dilihat dari atas membentuk huruf U (Muhammad, Andriyani 2013:3).

Winardi (2008: 24) mengungkapkan bahwa “motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *movere*, yang berarti menggerakkan (*to move*). Selanjutnya Sugihartono, dkk (2007: 20) menyatakan bahwa “motivasi dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut”.

Jurnal Akademika

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAI Sunan Kalijogo Malang
ISSN: 2087-9636 Volume 1 Juni 2019

C. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif dengan jenis penelitian partisipatoris. Jenis penelitian yang digunakan adalah partisipatoris pasif. Partisipatoris pasif dipilih karena peneliti hanya datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiyanto, 2008:321). Sehingga, jenis penelitian partisipatoris pasif sesuai dengan tujuan penelitian ini

Lokasi penelitian ini adalah SMP IT Asy-Syadzili di Kabupaten Malang. Lokasi penelitian ini dipilih karena belum adanya penelitian yang mengungkapkan seberapa tinggi motivasi belajar siswa ketika guru melaksanakan pengelolaan kelas melalui penataan tempat duduk siswa formasi huruf U di sekolah tersebut.

Teknik penjarangan data yang dipilih oleh peneliti adalah teknik sampel purposive (purposive sampling). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dua kelas siswa kelas VII yang berjumlah total 60 orang. Siswa diambil sebagai sumber data primer dalam penelitian ini dikarenakan siswa merupakan pelaksana utama dalam pelaksanaan implementasi penataan tempat duduk siswa formasi huruf U sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan (Sugiyono, 2008:336). Dalam penelitian ini,

Jurnal Akademika

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAI Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2087-9636 Volume 1 Juni 2019

peneliti menggunakan model Spradley untuk model teknik analisa data selama di lapangan.

Analisis sebelum di lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model Spradley (dalam Sugiyono, 2008:347), yaitu analisis dominan, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema kultural.

Sementara untuk pengecekan keabsahan temuan pada penelitian ini menggunakan teori dari Sugiyono. Menurut Sugiyono (2008:366) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility, uji transferability, uji dependability, dan uji comfirmability.

D. PEMBAHASAN

Motivasi Intrinsik Siswa

Hampir semua siswa yang bertindak sebagai informan mempunyai motivasi intrinsik yang bagus dan tinggi dalam belajar, apalagi dengan adanya penataan tempat duduk yang dilakukan oleh guru terutama penataan formasi huruf U, siswa menjadi lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas karena pandangan guru lebih fokus dan tertuju kepada masing-masing siswa sehingga setiap siswa merasa lebih diperhatikan oleh guru. Selain itu mereka juga menambahkan bahwa dengan penataan tempat duduk yang ada juga dapat menghilangkan kebiasaan kurang baik siswa di dalam kelas seperti tidur, membuat kegaduhan yang

Jurnal Akademika

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAI Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2087-9636 Volume 1 Juni 2019

mana selama ini hal tersebut sangat mengganggu dan menghambat keberhasilan siswa dalam belajar di kelas.

Motivasi Ekstrinsik Siswa

Kelima informan sudah dikatakan cukup mendapat dukungan dari luar diri siswa untuk meningkatkan motivasi belajar mereka, meskipun memang dari segi kelengkapan sarana prasarana yang ada masih dirasa kurang untuk mendukung kegiatan belajar siswa di sekolah. Akan tetapi hal tersebut sedikit tertutupi dengan adanya pengelolaan lingkungan belajar yang dilakukan oleh guru dalam menata tempat duduk formasi huruf U untuk menciptakan suasana kondisi belajar yang lebih kondusif. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa motivasi ekstrinsik siswa cukup meningkat dengan adanya penataan tempat duduk yang dilakukan oleh guru.

Persepsi Guru Terhadap Motivasi Siswa

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam motivasi belajar siswa baik di luar maupun di dalam proses pembelajaran. Sehingga guru harus melakukan beberapa hal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satunya dengan pengelolaan lingkungan belajar yang telah dilakukan seperti penataan model tempat duduk U, dengan penataan tempat duduk model U guru dapat lebih mudah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan secara jelas dipaparkan bahwa penatan tempat duduk model U dapat meningkatkan kreatifitas dan fokus belajar siswa. Selain itu, penataan tempat duduk model U juga mempererat interaksi siswa dan guru. Penataan tempat duduk model U dapat memberikan keuntungan tersendiri bagi guru, karena penataan model ini dapat meningkatkan fokus belajar siswa, sehingga guru menjadi lebih

Jurnal Akademika

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAI Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2087-9636 Volume 1 Juni 2019

mudah dalam menyampaikan materi dan interaksi antar guru dan siswa dapat lebih terjalin. Namun, model tempat duduk ini sedikit mempunyai kekurangan yaitu membutuhkan ruangan yang luas, dan jumlah siswa yang tidak terlalu banyak.

Pembahasan Garis Besar Penelitian Menurut Kawasan Teknologi Pendidikan

Garis besar penelitian ini adalah tentang pengelolaan lingkungan belajar atau lebih khusus pengelolaan kelas yang difokuskan pada penataan tempat duduk siswa. Menurut kawasan Teknologi Pendidikan, pengelolaan kelas termasuk dalam kawasan desain strategi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Warsita (2008: 272) yang menyatakan bahwa garis besar komponen strategi pembelajaran terdiri dari (1) urutan kegiatan pembelajaran; (2) metode pembelajaran; (3) media yang digunakan; (4) waktu tatap muka; (5) pengelolaan kelas.

E. KESIMPULAN

Bertolak dari temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. Motivasi belajar siswa di kelas VIIC dan VIIE di SMP IT Asy-Syadzili dapat dikatakan cukup baik, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik, siswa merasa menjadi lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas karena pandangan guru lebih fokus dan tertuju kepada masing-masing siswa sehingga setiap siswa merasa lebih diperhatikan oleh guru. Selain itu guru juga merasa mendapat keuntungan karena penataan model ini dapat meningkatkan fokus belajar siswa, sehingga guru menjadi lebih

Jurnal Akademika

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAI Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2087-9636 Volume 1 Juni 2019

mudah dalam menyampaikan materi dan interaksi antar guru dan siswa dapat lebih terjalin, penataan tempat duduk formasi huruf U yang dilakukan oleh guru cukup berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP IT Asy-Syadzili.

Jurnal Akademika

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAI Sunan Kalijogo Malang
ISSN: 2087-9636 Volume 1 Juni 2019

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Ria. 2014. Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 8 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, (Online), 3 (8): 1-14, (<http://jurnal.untan.ac.id>), diakses 10 Februari 2016.
- Aridhianto, C.N. (2015). *Analisis Kondisi Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar Se-Gugus II Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi. Yogyakarta: FIP UNY
- Mariyana, Rita dkk. 2013. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Muhammad, M, G. & Andriyani, S. 2013. *Pengaruh Formasi Tempat Duduk Model U terhadap Pemahaman Konsep Siswa SMP pada Pokok Bahasan Himpunan*, (Online), 13(18): 1-15, (<http://s2pbsiunsurcianjur.ac.id>), diakses 17 Februari 2016.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunadi, L. 2013. Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, (Online), 1 (3): 1-19, (<http://ejournal.unesa.ac.id>), diakses 22 Februari 2016.
- Universitas Negeri Malang. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran (Landasan dan Aplikasinya)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Winardi, J. 2008. *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wiyani, Novan. 2013. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi Untuk menciptakan Kelas yang Kondusif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media